

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja,. Dapat disimpulkan bahwa tingkat budaya organisasi yang tinggi akan memperbesar kecenderungan anggota polri merasakan kepuasan kerja, begitu pula sebaliknya apabila tingkat budaya organisasi yang rendah akan memperkecil kecenderungan anggota polri merasakan kepuasan kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Instansi Kepolisian

Peneliti mengharapkan agar pihak instansi kepolisian terus menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang baik bagi para anggota. Dukungan manajemen/organisasi memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap kepuasan kerja anggota polri di Polres Kulonprogo. Sehingga alangkah lebih baik jika pihak instansi kepolisian lebih meningkatkan faktor tersebut agar kepuasan kerja anggota Polri dapat dirasakan secara menyeluruh oleh seluruh anggota Polri di Polres Kulonprogo maupun seluruh jajaran kepolisian di Indonesia. Dengan meningkatnya kepuasan kerja anggota Polri akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja

mereka, sehingga hal-hal yang menjadi faktor penilaian negatif pada Polri dapat ditekan atau diminimalisir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama, sebaiknya menambahkan skala *social desirability* sehingga dapat mengurangi munculnya *faking good* atau *faking bad*.
- b. Dalam pemilihan alat ukur harus sesuai dengan subjek yang akan diteliti. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan teori Budaya Organisasi dari Robbins, dikarenakan aspek-aspek budaya organisasinya lebih tepat dan sesuai jika ingin mengungkap tingkat budaya organisasi pada suatu organisasi.
- c. Perlu diperhatikan beban kerja pada setiap divisi dan karakteristik subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan agar hasil penelitiannya dapat mewakili keseluruhan populasi.
- d. Selain itu peneliti juga diminta untuk lebih teliti pada saat penyusunan skala dan pengambilan *sampling* subjek sehingga tidak terjadi kekeliruan. Peneliti diharapkan melakukan pengawasan ketika subjek mengisi skala penelitian agar mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengisian angket yang diberikan.